

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV

Vira Dwi Permatasari¹, Silvia Prasetyowati², Agus Marjianto³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

*vira8873@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Pengetahuan; karies gigi; siswa

Latar Belakang: Karies gigi termasuk penyakit pada jaringan gigi dengan gejala rusaknya jaringan, diawali pada permukaan gigi selanjutnya berlanjut pada pulpa. Karies gigi mampu terjadi pada tiap orang serta mampu muncul dalam sebuah permukaan gigi maupun lebih, serta mampu mengarah pada komponen yang lebih dalam pada gigi. Tujuan dari penelitian ini ialah diketahuinya gambaran pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Metode: jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan total responden sebanyak 31 siswa. Prosedur pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan memakai perhitungan rerata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari responden. Hasil: pengetahuan siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang tentang pengertian dan penyebab karies gigi pada klasifikasi cukup, pengetahuan tentang mengenai karies gigi dalam klasifikasi cukup, pengetahuan mengenai pencegahan karies gigi dalam klasifikasi kurang, pengetahuan mengenai perawatan karies gigi dalam kategori kurang. Kesimpulan: Tingkat pengetahuan mengenai karies gigi pada siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo termasuk dalam klasifikasi kurang.

ABSTRACT

Key word:

Knowledge; dental caries; student

Background: Dental caries is a disease of the tooth tissue with symptoms of tissue damage, starting on the tooth surface and then progressing to the pulp. Dental caries can occur in everyone and can appear on one or more tooth surfaces, and can lead to deeper components in the teeth. The purpose of this study is to know the description of knowledge about dental caries in class IV students at SDN 1 Alasmalang, Panarukan District, Situbondo Regency. Method: this type of research is descriptive research with a total of 31 students as respondents. Data collection procedures carried out using a questionnaire. The data analysis technique used in this study was to calculate the average answer based on the score of each answer from the respondent. Results: class IV students' knowledge of SDN 1 Alasmalang about the meaning and causes of dental caries in the sufficient classification, knowledge about dental caries in the sufficient classification, knowledge about preventing dental caries in the poor classification, knowledge about dental caries treatment in the poor

category. Conclusion: The level of knowledge about dental caries in class IV students at SDN 1 Alasmalang, Panarukan District, Situbondo Regency is classified as less

PENDAHULUAN

Seseorang perlu menjaga kesehatan gigi dan mulut supaya mempunyai tubuh yang sehat. Standar kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Masalah kesehatan gigi dan mulut termasuk yang paling banyak terjadi di masyarakat Indonesia, terutama di kalangan anak usia 10 hingga 14 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Prevalensi karies gigi di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun mengalami peningkatan sebesar 35,6%. Dalam tahun 2013 prevalensi karies gigi sebanyak 53,2% lalu pada tahun 2018 menjadi 88,8%. Data Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa prevalensi karies gigi usia 10-14 tahun sebesar 73,4%. Pada Provinsi Jawa Timur prevalensi karies gigi sendiri sebesar 42,44% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Prevalensi penyakit rongga mulut yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya pengetahuan. Pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut berdampak terhadap minimnya pengetahuan seseorang mengenai penyebab serta cara mencegah karies gigi. Pengetahuan dapat menjadi penentu seseorang dalam bertingkah laku. Motivasi seseorang dalam merawat giginya dengan tujuan terhindar dalam karies gigi didapatkan dari pengetahuan yang tepat ketika menjaga kesehatan gigi dan mulutnya (Ryzanur.A dkk., 2022).

Menurut pedoman UKGS yang menyatakan bahwa "Untuk pemerataan jangkauan UKGS dan adanya target kesehatan gigi dan mulut yang harus dicapai maka diterapkan strategi pentahapan UKGS yang disesuaikan dengan paket-paket UKS sebagai berikut yaitu target panjang UKGS tahap II (dua) tahun 2020 angka bebas karies usia 12 tahun sebesar >70%". Tetapi pada hasil pemeriksaan UKGS Puskesmas Panarukan Situbondo pada bulan Juli tahun 2022 prevalensi karies gigi dalam siswa kelas IV pada SDN 1 Alasmalang sebesar 84% dan yang bebas dari karies hanya sebesar 16%. Hal tersebut kurang sesuai pada target panjang UKGS tahun 2020 (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Menurut penjelasan data tersebut terdapat kesenjangan diantara target UKGS jangka panjang 2020 terhadap keadaan yang telah terdapat, sehingga permasalahan dalam penelitian ini yaitu tingginya prevalensi karies gigi yang terjadi bagi siswa-siswi kelas IV di SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

METODE

Metode penelitian yang dipakai merupakan jenis penelitian deskriptif dengan total responden 31 siswa. Lokasi yang digunakan penelitian adalah SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai dengan Februari 2023. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan menggunakan perhitungan rerata jawaban menurut skor setiap jawaban dari responden. Berdasarkan kriteria penilaian Nursalam (2017) pada kriteria Baik (76% - 100%), Cukup (56% - 75%), dan Kurang (<56%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner pada 31 siswa di dapatkan jawaban pada responden yang ditampilkan berupa lima tabel yang terdiri dari, pengetahuan tentang pengertian dan penyebab karies gigi, akibat karies gigi, pencegahan karies gigi, perawatan karies gigi dan rekapitulasi pengetahuan mengenai karies gigi.

Tabel 1. Pengetahuan Tentang Pengertian dan Penyebab Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2023

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
1.	Pengertian karies gigi	25	80,6	6	19,4
2.	Tanda-tanda karies gigi	21	67,7	10	32,3
3.	Kelompok usia yang bisa terkena karies gigi	23	74,2	8	25,8
4.	Makanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang	27	87,0	4	13,0
5.	Dampak makanan manis bagi gigi	28	90,4	3	9,6
6.	Makanan yang membantu membersihkan gigi	10	32,2	21	67,8
Jumlah total		134	432,1	52	167,9
Rata rata		22,3	72,02	8,7	27,98

Berdasarkan tabel 1 ditinjau bahwa, pengetahuan mengenai pengertian dan penyebab karies gigi pada siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang yang menjawab benar sebesar (72,02%) dan yang menjawab salah (27,98%). Jumlah keseluruhan jawaban responden yang menyatakan benar dalam kategori cukup.

Tabel 2. Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2023

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
1.	Akibat dari karies gigi	27	87	4	13
2.	Dampak dari karies gigi yang tidak segera ditambal	14	45,1	17	54,9
Jumlah total		41	132,1	21	67,9
Rata rata		20,5	66,05	10,5	33,95

Berdasarkan tabel 1 ditinjau bahwa, pengetahuan mengenai akibat karies gigi pada siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang yang menjawab benar sebesar (66,05%) dan yang menjawab salah (33,95%). Jumlah keseluruhan jawaban responden yang menyatakan benar dalam kategori cukup.

Tabel 3. Pengetahuan Tentang Cara Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2023

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
1.	Jenis pasta gigi yang dapat menguatkan gigi	5	16,1	26	83,9
2.	Manfaat menyikat gigi dua kali dalam sehari	24	77,4	7	22,6
3.	Cara menyikat gigi bagian depan yang benar	20	64,5	11	35,5
4.	Cara menyikat gigi yang benar pada bagian yang dipakai mengunyah	19	61,2	12	38,8
5.	Cara menyikat gigi yang benar pada bagian dekat pipi	9	29	22	71
6.	Cara menyikat gigi yang benar pada bagian dalam/dekat lidah	14	45,1	17	54,9
7.	Waktu yang baik dan benar untuk menyikat gigi	12	38,7	19	61,3
8.	Hal yang harus dilakukan setelah makan yang manis, lengket, dan minum manis	24	77,4	7	22,6
9.	Kebiasaan baik setelah menyikat gigi yang dilakukan untuk mencegah karies gigi	22	70,9	9	29,1
Jumlah total		149	480,3	130	419,7
Rata rata		16,6	53,37	14,4	46,63

Berdasarkan tabel 1 ditinjau bahwa, pengetahuan mengenai cara pencegahan karies gigi siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang yang menjawab benar sebesar (53,37%) dan yang menjawab salah (46,63%). Jumlah keseluruhan jawaban responden yang menyatakan benar dalam kategori kurang.

Tabel 4. Pengetahuan Tentang Perawatan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2023

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
1.	Waktu yang baik dan benar periksa gigi	3	9,7	28	90,3
2.	Tindakan perawatan untuk karies gigi	14	45,1	17	54,9
3.	Waktu yang baik untuk perawatan penambalan gigi	5	16,1	26	83,9
Jumlah total		22	70,9	71	229,1
Rata rata		7,3	23,63	23,7	76,37

Berdasarkan tabel 1 ditinjau bahwa, pengetahuan mengenai perawatan karies gigi siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang yang menjawab benar sebesar (23,63%) dan yang menjawab salah (76,37%). Jumlah keseluruhan jawaban responden yang menyatakan benar dalam kategori kurang.

Tabel 5. Rekapitulasi Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2023

No	Pengetahuan	Responden yang menyatakan benar (%)	Kriteria Penilaian
1.	Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Pengertian dan Penyebab Karies Gigi	72,02	Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Dengan kategori : Baik: 76% - 100% Cukup: 56% -75% Kurang : <56%
2.	Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Akibat Karies Gigi	66,05	
3.	Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Cara Pencegahan Karies Gigi	53,37	
4.	Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Perawatan Karies Gigi	23,63	
	Jumlah	215,07	
	Rata -rata	53,77	Kurang

Berdasarkan tabel 5 ditinjau bahwa, pengetahuan mengenai karies gigi pada siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang didapatkan hasil dalam kategori kurang sebesar 53,37%.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Tentang Pengertian dan Penyebab Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo

Menurut hasil penelitian juga analisa data didapatkan mengenai tingkat pengetahuan responden mengenai definisi dan penyebab karies gigi dalam klasifikasi cukup. Banyak responden mengetahui mengenai dampak makanan manis bagi gigi, tetapi belum mengetahui makanan yang membantu membersihkan gigi. Cukupnya pengetahuan responden dikarenakan kurangnya informasi tentang karies gigi dari petugas kesehatan maupun orang tua.

Berdasarkan konsep Benyamin Bloom (1908) dalam (Notoatmodjo, 2020) perilaku dikelompokkan ke dalam 3 domain seperti pengetahuan, sikap dan tindakan. Apabila siswa memiliki pengetahuan mengenai karies gigi yang baik sehingga akan tercipta sebuah sikap yang baik pula dalam merawat kesehatan rongga mulutnya. Lalu siswa akan terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang baik dalam merawat kesehatan rongga mulutnya.

Menurut konsep HL. Blum (1974) dalam (Notoatmodjo, 2020) setelah mempunyai pengetahuan yang baik tentang kesehatan terutama dalam kesehatan gigi dan mulut maka akan terjadi perubahan perilaku kesehatan yang baik dan mempengaruhi faktor status kesehatan.

Menurut Tarigan (2014) pengertian "karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi meluas ke arah pulpa".

Menurut Hongini (2017) penyebab dari karies gigi diantaranya bakteri yang ada dimulut yaitu *Streptococcus mutans*, anatomi gigi mempengaruhi pembentukan karies gigi, karbohidrat yang difermentasikan mempengaruhi terjadinya perkembangan karies gigi, dan waktu.

Hasil penelitian ini sesuai terhadap hasil penelitian Wati (2020) di dapatkan hasil tingkat pengetahuan responden mengenai definisi karies gigi pada klasifikasi cukup. Pengetahuan responden mengenai pengertian dari karies gigi mampu disebabkan dari pengalaman.

Hal ini sesuai terhadap hasil penelitian Prasatiya dkk. (2022) di dapatkan hasil tingkat pengetahuan responden mengenai penyebab karies gigi pada kategori cukup. Menurut data responden tidak sedikit yang memahami berbagai macam makanan yang kurang baik guna kesehatan gigi. Penyebab terjadinya karies gigi dari bakteri serta sebagian pula dikarenakan makanan yang terdapat gula misalnya coklat juga permen.

Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo

Menurut hasil penelitian dan analisa data didapatkan mengenai tingkat pengetahuan responden mengenai akibat dari karies gigi pada kategori cukup. Hal tersebut dipengaruhi secara umum responden memahami mengenai akibat dari karies gigi, namun belum mengetahui tentang dampak dari karies gigi yang tidak segera ditambal.

Menurut peneliti responden kurang mendapatkan informasi tentang akibat dari karies gigi karena sumber informasi mereka yaitu orang tua belum mengetahui akibat dari karies gigi yang dibiarkan dan tidak segera dilakukan perawatan, juga kurangnya kontribusi petugas kesehatan ketika menyampaikan penyuluhan mengenai karies gigi.

Menurut Tarigan (2014) karies gigi yang belum menembus lapisan email tidak terasa sakit, tetapi jika sudah mengenai dentin maka akan terasa ngilu. Maka dari itu dalam fase permulaan karies gigi walaupun tidak memunculkan keluhan harus dengan segera ditangani tidak menjalar kemana-mana.

Hasil penelitian ini sesuai terhadap hasil penelitian dari Faradillah dkk. (2022) bahwa mayoritas responden berada pada kategori cukup tentang pengetahuan akibat karies gigi. Dilihat dari jawaban responden sudah banyak yang mengetahui tentang akibat karies gigi. Akibat karies gigi di masa kanak-kanak yaitu gigi menjadi busuk bahkan patah, gigi menjadi keropos, serta anak kehilangan dalam mengunyah dan mengganggu pencernaan. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak juga berdampak terhadap anak kehilangan waktu bermainnya karena sakit gigi.

Pengetahuan Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo

Menurut hasil penelitian serta analisa data didapatkan mengenai tingkat pengetahuan responden mengenai pencegahan karies gigi pada kategori kurang. Hal tersebut dipengaruhi oleh secara umum responden memahami manfaat dari menyikat gigi dalam sehari sebanyak dua kali, namun belum memahami jenis pasta gigi yang dapat menguatkan gigi.

Menurut peneliti responden kurang mendapatkan informasi tentang cara pencegahan karies gigi, karena sumber informasi mereka yaitu orang tua minim pengetahuan tentang pencegahan karies gigi seperti tidak tahu pentingnya menyikat gigi

dalam sehari sebanyak dua kali, waktu yang benar dalam menyikat gigi, teknik yang tepat dalam menggosok gigi, dan waktu yang tepat untuk memeriksakan kesehatan rongga mulut. Akibatnya, orang tua tidak dapat menunjukkan kepada anak-anak mereka cara mencegah karies gigi dengan mencontohkan perilaku sehat, serta minimnya kontribusi petugas kesehatan ketika menyampaikan penyuluhan mengenai karies gigi kepada orang tua dan siswa.

Menurut Tarigan (2014) pencegahan karies gigi memiliki tujuan yaitu meningkatkan taraf hidup menggunakan peningkatan kegunaan gigi di dalam mulut melalui metode seperti berikut, yaitu pengaturan diet, kontrol plak, penggunaan fluor, konsumsi makanan dan minuman yang harus diperhatikan agar pH mulut normal, kontrol bakteri, dan penutupan fisure.

Menurut Notoatmodjo (2020) adanya berbagai faktor yang berpengaruh pengetahuan seseorang, misalnya yaitu informasi. Informasi adalah komponen utama dalam menunjang mengurangi adanya kecemasan pada seseorang. Seseorang yang memperoleh informasi sehingga tingkat pengetahuannya akan meningkat terhadap suatu hal.

Hasil penelitian ini sesuai terhadap hasil penelitian Khoiriyah (2021) yang menjelaskan mengenai pengetahuan mengenai cara pencegahan gigi berlubang bagi responden dalam kalsifikasi kurang. Terdapat responden tidak bisa menjawab dengan benar kuisioner tentang pencegahan karies gigi. Hal ini terjadi dikarenakan tingkat pengetahuan responden yang masih rendah dan kurangnya dukungan dari orang tua maupun guru.

Pengetahuan Tentang Perawatan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo

Menurut hasil penelitian serta analisa data didapatkan mengenai tingkat pengetahuan responden mengenai perawatan karies gigi pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan beberapa responden mengetahui tindakan perawatan untuk karies gigi, tetapi sebagian besar responden belum mengetahui waktu yang baik dan benar untuk periksa gigi.

Menurut peneliti responden kurang mendapatkan informasi tentang perawatan karies gigi karena orang tua mereka tidak tahu pentingnya memeriksakan gigi rutin tiap 6 bulan sekali di puskesmas terdekat, orang tua memilih agar tidak merawat anaknya pada puskesmas terdekat agar diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya karena masalah biaya, serta minimnya kontribusi petugas kesehatan ketika menyampaikan penyuluhan mengenai perawatan karies gigi kepada orang tua dan siswa.

Menurut Notoatmodjo (2020) pengetahuan yaitu hasil memahami sesudah individu melaksanakan penginderaan melewati indra yang dipunyainya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dalam sebuah objek tertentu.

Berdasarkan konsep Benyamin Bloom (1908) dalam (Notoatmodjo, 2020) apabila seseorang mempunyai pengetahuan, sikap serta tindakan yang buruk pada kesehatan gigi dan mulut sehingga tidak akan terbentuk suatu perubahan perilaku kesehatan terutama dalam kesehatan gigi dan mulutnya.

Berdasarkan konsep HL. Blum (1974) dalam (Notoatmodjo, 2020) status kesehatan sendiri dipengaruhi oleh 4 faktor salah satunya adalah faktor perilaku, apabila tidak

terbentuk suatu perubahan perilaku kesehatan maka akan mengarah pada rendahnya status kesehatan terutama kesehatan rongga mulut terhadap tingginya angka gigi berlubang yang terjadi dalam responden.

Menurut Galuh (2018) perawatan karies gigi yaitu penambalan gigi apabila gigi berlubang dan belum saatnya dicabut diupayakan harus dipertahankan tanpa dicabut sebelum waktunya. Lubang gigi yang tidak terlalu dalam (belum membuka ruang syaraf gigi), maka gigi tersebut dapat ditambal dalam sekali pertemuan. Jika terdapat rasa sakit yang terus menerus, gigi tersebut perlu diberi obat dahulu minimal dua kali pertemuan sebelum akhirnya ditambal secara permanen.

Hasil penelitian tersebut relevan terhadap hasil penelitian Kartika (2021) bahwa pengetahuan responden mengenai perawatan karies gigi tergolong dalam kalsifikasi kurang. Banyak responden yang kurang memahami mengenai perawatan karies gigi. Dampak karies gigi bagi anak dibiarkan kurang mendapatkan perawatan sehingga memunculkan rasa sakit, anak jadi malas untuk mengunyah makanan dengan demikian asupan nutrisi minim serta berdampak pada perkembangan anak, juga apabila gigi berlubang tidak dijaga maka akan dilakukan pencabutan sebelum waktunya.

Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo

Menurut hasil penelitian serta analisa data didapatkan mengenai tingkat pengetahuan responden mengenai karies gigi pada kategori kurang. Diketahui dari fakta di lapangan mengenai secara umum responden belum mengetahui tentang perawatan karies gigi. Hal tersebut dipengaruhi pada minimnya informasi pada petugas kesehatan juga orang tua. Pendidikan orang tua yang rendah menyebabkan orang tua mempunyai pengetahuan yang minim pada kesehatan rongga mulut. Selain itu jumlah kunjungan UKGS hanya satu kali dalam setahun yaitu untuk skrining saja.

Pengetahuan ibu ketika memelihara kesehatan gigi dan mulut anak sangat utama untuk melandasi terciptanya sikap serta perilaku menunjang maupun tidak menunjang kesehatan rongga mulut anak. Ibu terhadap pengetahuan yang minim tentang kesehatan gigi adalah faktor pendukung dari perilaku kurang menunjang kebersihan rongga mulut pada seorang anak dengan demikian mampu menambah resiko terdapatnya karies gigi (Zahara dkk., 2023).

Kunjungan dengan rutin dari petugas kesehatan sangat berfungsi pada pemantauan perkembangan situasi kesehatan gigi dan mulut untuk murid dalam sekolah, sehingga mampu dilaksanakan pencegahan apabila terdapat tanda-tanda karies gigi juga perawatan bagi masalah gigi lainnya. Namun kenyataan dilapangan kunjungan petugas puskesmas ke sekolah hanya dilaksanakan sekali dalam satu tahun hal tersebut tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam pedoman UKGS (Nurchafifah dkk., 2022).

Hal ini sejalan dengan teori dari Benyamin Bloom (1908) dan HL. Blum (1974) dalam Notoatmodjo (2020) perilaku tergolong dalam tiga kelompok seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan. Apabila pengetahuan siswa tentang karies gigi buruk maka akan terbentuk sikap yang tidak baik ketika memelihara kesehatan rongga mulut. Lalu apabila siswa mempunyai pengetahuan serta sikap yang tidak dalam memelihara kesehatan rongga mulut sehingga tidak akan terdorong agar melakukan suatu perlakuan yang baik ketika dipeliharanya kesehatan gigi dan mulut. Dimana tindakan tersebut bisa mempengaruhi

perilaku ketika memelihara kesehatan rongga mulut. Perilaku yang buruk mempengaruhi derajat status kesehatan rongga mulut. Selain itu faktor lingkungan sekitar kurang dipeliharanya kesehatan rongga mulut, faktor keturunan dimana orang tua siswa kurang dijaganya kesehatan gigi dan mulut, terakhir dari faktor pelayanan kesehatan yaitu kurangnya frekuensi kunjungan UKGS di sekolah berpengaruh terhadap status derajat kesehatan gigi.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian pengetahuan siswa mengenai karies gigi bagi siswa kelas IV SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo, diperoleh kesimpulan pengetahuan siswa kelas IV mengenai definisj dan penyebab karies gigi pada klasifikasi cukup, pengetahuan siswa kelas IV mengenai dampak karies gigi pada kategori cukup, pengetahuan siswa kelas IV mengenai pencegahan karies gigi pada kalsifikasi kurang, pengetahuan siswa kelas IV mengenai perawatan karies gigi pada kategori kurang, dan pengetahuan siswa kelas IV mengenai karies gigi tergolong pada klasifikasi kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasatiya, R., Kusuma Astuti, I. N., & Sarwo Edi, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Karies Dengan Prevalensi Karies Gigi Molar Pertama Permanen (Pada Siswa Kelas IV SDN Pasongsongan IV Kecamatan Pasongsongan Sumenep). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 220–232. <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i2.898>
- Amelia, Z. R., Sarwo Edi, I., & Sunomohadi, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak Tk Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020). *Jurnal Skala Kesehatan*, 11(2), 90–96. <https://doi.org/10.31964/jjsk.v11i2.249>
- Arba Kartika, L., Hidayati, S., Fitria Ulfah, S., Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, J., Kunci, K., & Gigi, K. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas 6 Sdn Kertajaya I Surabaya. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), 2774–5244. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/download/10/7/39>
- Ardayani, T., & T Zandroto, H. (2020). Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak dengan Cara Sikat Gigi di Paud Balqis, Asifa dan Tadzkiroh Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.33>
- Darlis. (2017). *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal*. *Jurnal Tarbiyah*. 94. <https://doi.org/10.30829/tar.v24i1.131>
- Faradillah, M. R., Edi, I. S., & Hadi, S. (2022). *Pengetahuan Tentang Karies Gigi Siswa Kelas Iv S Dn Kalimo ' Ok 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Tahun 2021*. 3(3), 465–477. <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i3.993>
- Galuh, A. I. (2018). *Buku Kesehatan Anak Untuk Orang Tua Gigi Sehat, Anak Cerdas*. Deepublish. Hal 26-27
- Hidayati, S., Kunafah, S., & Mahirawatie, I. (2021). Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and*

Medical, 1(3), 2774–5244.
<http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/78>

- Hongini, Siti, Y., & Aditiawarman, M. (2017). *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Pustaka Reka Cipta. Hal 97-108
- Isnanto, Rahayu, R. P. D., & Marjianto, A. (2021). Pengetahuan ibu-ibu arisan tentang karies gigi di kecamatan sambit kabupaten ponorogo. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(4), 584–594.
<http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/download/94/66/235>
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155–168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Hal 15
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 185–207.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Khoiriyah, N. Rizky, Purwaningsih, E., & Ulfah, Siti Fitria. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VA Tentang Karies Gigi di SDN Kertajaya I /207 di Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Keperawatan Gigi*, 2(1), 75–84.
<http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/10>
- Kusmana, A. (2021). pH Saliva dan Karies Gigi Pada Santri usia Remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 636–637. <https://doi.org/10.37160/jikg.v2i3.886>
- Lusiana, R., Prasetyowati, S., Marjianto, A., Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, J., Kunci, K., & Gigi, K. (2022). Pengetahuan ibu tentang karies gigi anak tk pertiwi kerepkidul bagor nganjuk. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), 550–559. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm%0A>
- Maharani, A. K., Sarwo Edi, I., & R., Kusuma Astuti, I.N. (2022). *Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi Anak Usia 6-12 Tahun*. 3(3), 416–428. <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i3.982>
- Mahendra, C. M. (Ed.). (2014). *Buku Petunjuk Praktis Pencabutan Gigi*. Sagung Seto. Hal 1-2
- Martin, E. N., & Sirat, N. M. (2018). Gambaran kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 7 daun puri. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 12–13. <https://doi.org/10.33992/jkg.v6i1.572>
- Masganti. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Premadamedia Group Kencana. Hal 67
- Mestiyah, S. dkk. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Pada Siswa Kelas V-A SDN Ngagel Rejo 1 Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2((1)), 122–134. <https://doi.org/10.37160/jikg.v2i1.615>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Hal 1-33
- Nur Iqomah, P., Hidayati, S., Marjianto, A., Kesehatan Gigi, J., & Kesehatan Kemenkes Surabaya, P. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Permanen Pada

- Siswa Sd Sukowinangun 1 Magetan. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 351–360. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Nuraini Utami Harahap, S., Chairanna Mahirawatie, I., Hidayati, S., Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, J., Kunci, K., & Gigi, K. (2022). Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas III Sdn Asemrowo I Surabaya. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), 377–386. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Nurchafifah, E., Fitri, A., & Nurchafifah, G. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 1(2), 80–91. <https://doi.org/10.53579/jitkt.v1i2.19>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Hal 199-201
- Olivia, M. D., & Hadi, S. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Tk Pertiwi Desa Mendogo Kec. Ngimbang Kab. Lamongan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 3(2), 358–367. <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i2.943>
- Purnama, R. W., Hidayati, S., & Isnanto. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Ra Perwanida Kec. Sambeng Kab. Lamongan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(3), 478–485. <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i3.1006>
- Rifah, M. ', Mardatillah, A., Kusuma Astuti, I. G. A., Prasetyowati, S., Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, J., Kunci, K., & Gigi, K. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Balita Di Posyandu Sri Rejeki Desa Pulorejo Kecamatan Dawar, Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 3(3), 407–415. <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i3.981>
- Riwanti, D., Purwaningsih, E., & Sarwo, I. (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1), 115–121. <https://doi.org/10.37160/jikg.v2i1.614>
- Ryzanur.A, M. F., Widodo, W., & Adhani, R. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Nilai Indeks DMF-T Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Dentin*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.20527/dentin.v6i1.6226>
- Saputera, B., Wicaksono, D. A., & Khoman, J. A. (2021). Efektivitas Permen Karet Xylitol dalam Menurunkan Plak. *E-GiGi*, 9(2), 140. <https://doi.org/10.35790/eg.9.2.2021.33896>
- Septi M., A., Nur R., A., Dwi F., D., Muhammad F., F., Ramadhani, P., Bagus C., R., Amelia, R., Wahyudi, R., Hilmits T., T., Kristina C., Y., & Shinta, M. (2022). *Edukasi Menyikat Gigi dengan Benar Sebagai Upaya Pencegahan Gigi Berlubang (Karies) pada Murid SD Negeri 4 Suren Kabupaten Jember*. 3(4), 526–532. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3255>
- Tameon, J. E. M. (2021). Hubungan Pengetahuan Anak Dengan karies Gigi Anak Kelas VA SDI Raden Paku Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan*, 12(1), 8–19. <https://doi.org/10.31964/jsk.v12i1.277>
- Tarigan, R. (2014). *Karies Gigi edisi 2*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Hal 1-86

- Wati, S. E. (2020). Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Mojoroto 2 Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Medika (JUDIKA)*, 4, 54–62. <https://doi.org/10.29407/judika.v4i1.15605>
- Waviroh, I., Purwaningsih, E., Hidayati, S., Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, J., Kunci, K., & Gigi, K. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Anak Usia 6-8 Tahun Di Rt 9 Rw 2 Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 3(3), 382–397. <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i3.977>
- Wulandari, B., Astuti, K., Prasetyowati, S., Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, J., Kunci, K., & Gigi, K. (2021). *Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Balita Di Posyandu Melati 6 Kraton Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan*. 2(4), 604–612. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/download/180/131/413>
- Yuniarly, E., Amalia, R., & Haryani, W. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. *Journal of Oral Health Care*, 7(1), 01–08. <https://doi.org/10.29238/ohc.v7i1.339>
- Zahara, E., Farsia, L., Fazlil, C., Cut, H., Nuraskin, A., & Aceh, U. M. (2023). *Edukasi dan Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Gampong Lam Ue Kabupaten Aceh Besar Education and Increasing Mother ' s Knowledge about Dental Caries in Efforts to Maintain Children ' s Dental and Oral Health in Gampong Lam Ue , Aceh Besar District*. 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.30867/jeumpa.v2i1.199>